

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung oleh landasan teoritis yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sistem pengendalian penjualan kredit yang dilakukan oleh PT.Tritunggal Mulia Wisesa sudah memadai, menghasilkan informasi yang berguna bagi pimpinan. Hal ini dapat terlihat dari :
 - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Struktur organisasi yang disertai uraian tugas, wewenang, tanggung jawab yang cukup jelas untuk setiap bagian yang menggambarkan pemisahan fungsi. Pemisahan fungsi yang tegas dan jelas, meliputi fungsi penjualan, kredit, gudang, pengiriman, penagihan dan pencatatan. Setiap fungsi yang terkait yang terkait dengan aktivitas penjualan kredit memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan demikian setiap tahap dalam aktivitas penjualan kredit tidak diselesaikan oleh satu fungsi, melainkan oleh banyak fungsi terkait.

Pemisahan fungsi tidak berarti setiap fungsi berjalan sendiri melainkan antara satu fungsi dengan fungsi lainnya saling bekerja sama.

b. Otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas

Sistem pemberian otorisasi hanya berdasarkan prosedur organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk meyakinkan bahwa setiap transaksi dan aktivitas penjualan diotorisasi oleh setiap fungsi atau bagian sesuai dengan batas kekuasaannya sehingga setiap transaksi yang dilakukan harus sepengetahuan pejabat yang berwenang.

c. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan

Tersedianya dokumen dan catatan yang memadai atas penjualan kredit, untuk memberikan kapasitas yang wajar bahwa penjualan ada dalam pengawasan yang semestinya serta adanya pencatatan atas setiap transaksi penjualan kredit yang terjadi secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Setiap fungsi yang terlibat dalam aktivitas penjualan kredit memiliki *filling cabinet* sendiri untuk menyimpan arsip formulir atau dokumen dan catatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing bagian. Dalam *filling cabinet* dokumen dan catatan disimpan secara rapih dan diarsipkan dengan baik.

e. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Pelaksanaan pengecekan independen atas penjualan kredit dilakukan dengan cukup memadai. Hal ini terlihat dengan pengecekan terhadap ketepatan order penjualan, status langganan melalui workstation yang ada di bagian otoritas kredit secara periodik, kelengkapan catatan penjualan barang di gudang dengan memeriksa kartu-kartu gudang dan fisik barang secara periodik. Adanya pemeriksaan terhadap pengiriman barang kepada pelanggan yang sesuai dengan pesanan dan penagihan atas pembelian kredit oleh pelanggan. Serta adanya pengecekan terhadap pencatatan akuntansi atas transaksi-transaksi yang terjadi.

2. Sistem pengendalian penjualan kredit sangat memadai sehingga kelemahan yang berkaitan dengan penjualan kredit dapat segera diketahui dan ditanggulangi sedini mungkin. Maka dari itu perusahaan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan atau pelanggan yang tidak kompeten untuk menerima kredit.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan untuk PT. Tritunggal Mulia Wisesa adalah :

1. Karyawan lebih ditingkatkan kedisiplinannya agar pemrosesan dokumen dapat dilaksanakan dengan tepat waktu.
2. Diharapkan dalam perusahaan dilaksanakan perputaran jabatan di beberapa bagian agar menjaga independensi pejabat itu sendiri dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.